

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Golantepus

Desa Golantepus pada zaman dahulu merupakan dua desa yaitu desa Golan dan Tepus, yang pada akhirnya disatukan menjadi satu yaitu Desa Golantepus, ini disebabkan karena pada masa pemerintahan colonial Belanda jika mengirimkan surat ke desa Golan dan desa Gulang, seringkali tertukar karena kemiripan nama, dua desa yang sama-sama di wilayah kecamatan Mejobo, sehingga dari pemerintah Belanda memutuskan, bahwa desa Golan dan desa Tepus dijadikan satu desa yaitu desa Golantepus.

Pada penentuan Kepala Desa dengan diadakan kiyam (PILKADES) yang diikuti Kepala desa 1 Golan yang bernama Abas dan Kepala desa Tepus yang bernama Musaleh, pada kiyam (PILKADES) tersebut dimenangkan oleh Abas ini terjadi pada tahun 1921M.

Menurut para sesepuh, “Golan” artinya unggule neng dalan, maksudnya ialah setiap orang yang berada di Golan kalau keluar dari Golan pasti pasti mempunyai nama sendiri atau dianggap tinggi derajatnya dan para alim ulama’ yang berada di luar Golan ketika di Golan itu tidak ada apa-apanya atau dianggap biasa, sedangkan kalau sudah keluar dari desa Golan pasti mempunyai nama tersendiri.

2. Letak Geografis

Desa Golantepus adalah sebuah desa di Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus dengan ketinggian rata-rata 14 meter dari permukaan laut. Desa Golantepus terletak kurang lebih 6 km arah timur dari dari ibu kota Kabupaten Kudus. Batas-batas desa Golantepus adalah:

- a. Sebelah Utara: Desa Tenggeles dan Ngembal Rejo.
- b. Sebelah Timur: Desa Hadiwarno.
- c. Sebelah Barat: Desa Ngembal Kulon.

Luas wilayah Desa Golantepus kurang lebih 261.774Ha. dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.1

No	Jenis Penggunaan	Luas(Ha)
1.	Tanah Sawah	142.72
2.	Bukan tanah sawah	99.64
	a) Bangunan	1) 14.88
	b) Tegalan	2) 1,53
	c) Lain-lain (sungai, jalan, makam, dll)	3) 3.00
	JUMLAH	261.774

Sedangkan pembagian wilayah dukuh terdiri dari dukuh besar, yaitu dukuh Golan dan dukuh Tepus. Diantara dua dukuh tersebut ada beberapa dukuh kecil, yaitu sebagai berikut:

- a. Duku Goalan: dukuh jati, dukuh Krajan, dan dukuh Kamdowo.
 - b. Duku Tepus: dukuh Ngebong, dukuh Tepus, dan dukuh Jetis.
- Jumlah penduduk desa Golantepus.

3. Penduduk.

Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Golantepus tahun 2023 adalah 6.423 jiwa. Dari jumlah tersebut terbagi 3.163 Jenis kelamin laki-laki, 3.260 kelamin perempuan sebanyak 3.260 jiwa. Berdasarkan data monografi antara jenis laki-laki dan perempuan adalah banyak jenis kelamin perempuan.

Di ini adalah deskripsi penduduk Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten, Kudus berdasarkan data yang diperoleh dari Balai Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

Tabel 4.2

Penduduk Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus Menurut Kelompok Dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	386	286	672
5-9	310	348	658
10-14	331	354	685
15-19	306	361	667
20-24	347	273	620
25-29	273	359	632
30-39	262	361	623

40-49	296	266	562
50-59	330	333	663
60+	326	331	657
Total	3.163	3.260	6.423

Berdasarkan pada table 4.2 di atas, menunjukkan jumlah penduduk Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus sebanyak 6.423 jiwa, jika dibanding dengan luas wilayah Desa Golantepus keseluruhan 261.774Ha, maka penduduknya cukup padat.

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian

No	Pekerjaan	Jumlah Orang
1.	Sendiri Petani	175
2.	Buruh Tani	158
3.	Nelayan	8
4.	Pengusaha	5
5.	Buruh Industri	1540
6.	Buruh Bagunan	1576
7.	Pedagang	40
8.	Pengangkutan	25
9.	Pegawainagri(sipil atau abri)	11
10.	Pensiun	45
11.	Lain-lain	2000
	Jumlah Keseluruhan	5.583

Berdasarkan pada table 4.3 di atas, diketahui bahwa mata pencapaian penduduk Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus secara keseluruhan beragam, tetapi presenter terbesar adalah sebagai buruh bangunan yang berjumlah 1576. Usia produktif penduduk Desa Golantepus sebagian besar bekerja sebagai buruh industri, pengusaha, pedagang, pegawai negeri, dan lain-lain.

Tabel 4.4
Jumlah Prasarana Pendidikan

NO	Jenis Sarana	Jumlah
1.	Taman kanak-kanak (TK)	2
2.	Sekolah Dasar (SD)	4
3.	Madrasah Ibtidaiyya(MI)	1
4.	SLTP/MTS (Madrasah	1

	Tsanawiyah)	
5.	SMK (Sekolah Menengah Kejurusan)	2

4. Struktur Organisasi Lokasi Penelitian

- a. Struktur Pemerintahan Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus
 Susunan pengurus pemerintahan Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

Tabel 4.5
Susunan Pengurus Pemerintahan Desa Golantepus

No	Nama	Jabatan
1.	Nur Taufiq	Kepala Desa
2.	Abdul Rofiq	PLT Sekdes
3.	Mustofa	Kaur Pemerintahan
4.	M. Fisol	Kasi TU&Umum
5.	Abdul Rouf	Kaur Keuangan
6.	Agus Dwi Priyanto	Kaur Perencanaan
7.	Edi Sudarto	Kadus 1
8.	Eko Sahudi	Kadus 2
9.	M. Yusuf	Kadus 3
10.	Eko Supriyanto	Kasi Pelayanan

Berdasarkan Tabel 4.4 menyatakan bahwa Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus sudah tersusun rapi dan terorganisir dengan baik dan benar, dimana setiap Desa pastilah memiliki sistem dan peraturan-peraturan yang harus di patuhi oleh masyarakatnya, adapun susunan organisasi pemerintahan Desa Golantepus antara lain yaitu, Kepala Desa, PLT Sekdes, Kaur Prmerintahan, Kasi TU dan Umum, Kaur Keuangan, Kaur Perencana, Kadus 1, Kadus 2, Kadus 3 dan Kasi pelayanan.

- b. Tugas-tugas struktur organisasi desa
 - 1) Kepala Desa:
 - a) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa.
 - b) Membina kehidupan masyarakat desa.
 - c) Membina perekonomian desa.
 - d) Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa.
 - e) Mendamaikan perselisihan masyarakat desa.

- f) Mewakili desanya dalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukumnya.
 - g) Mengajukan rancangan peraturan desa bersama BPD dan menetapkannya sebagai peraturan desa.
 - h) Menjaga kelestarian adat istiadat yang hidup dan berkembang di desa yang bersangkutan.
- 2) Kasi Pelayanan:
- a) Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya.
 - b) Melaksanakan kegiatan anggaran sesuai bidang tugasnya.
 - c) Mengendalikan kegiatan sesuai tugasnya.
 - d) Menyusun DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) sesuai bidang tugasnya.
 - e) Menandatangani perjanjian kerjasama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya.
 - f) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidangnya tugasnya untuk pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja desa (APBdes).
 - g) Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat desa.
 - h) Pembinaan dan pengembangan ketenagakerjaan dalam masyarakat.
- 3) Kasi Kesejahteraan:
- a) Melaksanakan pembangunan sasaran prasarana perdesaan.
 - b) Pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan.
 - c) Tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda olahraga, dan karang taruna.
- 4) PLT Sekdes:
- a) Melaksanakan urusan surat-menyurat, kearsipan dan laporan.
 - b) Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan serta mengawasi semua unsur / kegiatan sekretariat desa.

- c) Mengadakan kegiatan inventrisasi (mencatat, mengawasi, memelihara kekayaan desa).
 - d) Melaksanakan adminidtrasi kependudukan, administrasi pembangunan, dan administrasi kemasyarakatan.
 - e) Merumuskan program kegiatan kepala desa.
 - f) Menyusun rancangan anggaran penerimssn dan belanja desa.
 - g) Mengadakhn dan melaksanakan persiapan rapat dan mencatat hasil rapat.
 - h) Melaksanakan administrasi kepegawaian aparat desa.
 - i) Memberikan saran dan pendapat kepada kepala desa.
 - j) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.
- 5) Kaur Pemerintahan:
- a) Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan.
 - b) Menyusun rancangan regulasi(aturan) desa.
 - c) Pembinaan masalah pertanahan.
 - d) Pembinaan ketentraman dan ketertiban.
 - e) Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat.
 - f) Kependudukan.
 - g) Penataan dan pengelolaan wilayah.
- 6) Kasi TU & Umum
- a) Melakukan urusan tatusaha seperti tata naskah, administrasi sura menyurat, arsip, dan ekspedisi.
 - b) Penataan administrasi perangkat,penyediaan prasarana peraangkat Golantepusdan kantor.
 - c) Penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- 7) Kaur Keuangan:
- a) Menyusun Rancangan Anggaran Kas(RAK) desa.
 - b) Melakukan penatausahaan keuangan desa.
- 8) Kaur Perencanaan:
- a) Melakukan inventarisasi data-dat dalam rangka pembangunan.
 - b) Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa.
 - c) Melakukan evaluasi program.
 - d) Melakukan monitoring terhadap tugas-tugas perangkat.
 - e) Melakukan penyusunan laporan.

- 9) Kadus (Kepala Dusun):
 - a) Membina masyarakat agar aman dan tertib.
 - b) Melakukan perlindungan bagi masyarakat.
 - c) Sebagai mentor penggerak kependudukan (mobilisasi).
 - d) Melakukan penataan dan pengelolaan potensi di wilayahnya.
 - e) Melakukan pengawasan pembangunan yang terletak diwilayahnya.
 - f) Melaksanakan pembinaan dan menumbuh kembangkan kesadaran dalam hal menjaga lingkungannya.
 - g) Melakukan pemberdayaan guna memperlancar roda pemerintahan desa dan pembangunan.

5. Posyandu Lansia Desa Golantepus, kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

Posyandu lansia di Desa Golantepus merupakan suatu program yang berakar dari program negara dan di implementasikan oleh pemerintahan Desa Golantepus, dimana program Posyandu Lansia sudah berjalan 3 tahun, dari tahun 2019 sampai sekarang, dengan adanya program Posyandu Lansia Pemerintah Desa Golantepus berharap pada masyarakat lansia untuk menjaga kondisi kesehatan dan dapat mengetahui kondisi kesehatan masing-masing, sudah menjadi suatu hal yang lumrah dimana dengan umur yang sudah memasuki usia senja kondisi badanpun akan mudah terkena penyakit, entah dari faktor pola makan, pola gerak badan yang berlebihan, atau jarang berolahraga.

Kepala Desa Golantepus juga menyatakan bahwa program Postandu Lansia yang sudah berjalan ini disambut baik oleh Masyarakat, khususnya masyarakat lansia, dimana dengan adanya program ini memudahkan para lansia untuk mengetahui kondisi kesehatan masing-masing, tidak hanya dengan mengikuti posyandu lansia saja para lansia juga mengikuti senam sehat setiap satu minggu sekali tepatnya di hari jumat yang bertempat di halaman Balai Desa Golantepus. Dengan adanya program-program seperti ini manfaatnya tidak hanya untuk mengetahui kondisi kesehatan saja akan tetapi juga menjaga kesehatan tubuh dengan mengikuti senam sehat yang telah di adakan oleh pemerintah Desa.¹

¹ Hasil wawancara dengan Kepala Desa Golantepus

Program Posyandu Lansia yang secara rutin di laksanakan setiap satu bulan sekali ini mendapatkan minat kuat dari masyarakat lansia untuk mengikuti program ini, dimana dalam proses pemeriksaan lansia juga dapat mengetahui kondisi kesehatan mereka dalam hal apa saja, misalnya kolestrol, gula darah dan asam urat. Setelah pemeriksaan para lansia juga dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai kondisi kesehatan yang dirasakan. Setiap pelaksanaan program Postandu Lansia para petugas juga mendata beberapa hal dalam pemeriksaan untuk mengetahui perubahan atau penurunan kesehatan lansia, adapun data pemeriksaan setiap bulan meliputi Berat Badan, Tensi, Gula darah, Kolestrol dan Asam urat. Berikut hasil data terbaru program Posyandu Lansia Desa Golantepus pada hari Kamis 8 Juni 2023.

NO	Nama	Umur	Rt/Rw	BB	Tensi	Kolestrol	Gula	Asam urat
1	Ronzi	59	2/1	55,1	112/78	-	-	-
2	Suwarni	61	5/4	55,1	180/99	-	-	4,3
3	Sundono	70	5/4	57,4	127/80	-	-	-
4	Rubi'ah	69	2/4	54,9	113/69	-	-	4,6
5	Masriyah	61	2/4	73	137/93	-	-	-
6	Zubaidi	62	2/4	74,8	-	-	-	-
7	Sunipah	63	6/4	56,4	115/73	-	-	4,8
8	Muhari	74	2/4	-	-	-	-	-
9	Kanarsi h	63	6/4	37,95	103/54	-	-	3,1
10	Ali	69	6/4	43,45	147/51	-	133	-
11	Rahman	65	6/4	58,3	126/75	-	-	-
12	Rohmah	51	6/4	41,45	98/62	-	-	3,7
13	Kusnah	64	2/4	73,60	161/90	-	-	5,1
14	Khikmawati	50	4/1	50,4	97/58	-	-	5,9
15	Suhad	61	4/1	62,1	134/89	-	-	-
16	Ngatemi	70	6/4	25,23	-	-	187	-
17	Sopiah	60	5/4	52,6	160/76	-	164	-
18	Ngatini	61	5/4	48,25	130/75	-	-	-

19	Ngabir	67	1/2	57,90	126/81	-	135	-
20	Sukarti	57	6/4	53,55	97/63	-	125	-
21	Sofiatun	57	6/4	64	192/128	-	-	7,5
22	Kusni	69	2/4	59,95	130/89	-	-	5,9
23	Tumani	73	6/4	41	135/83	-	-	-
24	Ngatmi	63	6/4	43,95	120/58	-	-	-
25	Salmah	64	5/4	61,4	137/83	-	-	-
26	Ngapin	49	5/1	68,85	120/75	-	179	-
27	Kasiyatun	68	2/4	-	-	-	-	-
28	Rukin	65	6/4	49,90	168/97	-	-	4,7
29	Musriah	63	6/4	58	105/63	-	-	-
30	Wardono	66	5/4	63,34	163/06	-	-	-
31	Sayem	57	6/4	56,4	109/80	-	-	-
32	Sukhan	67	2/4	48	109/65	-	77	-
33	Sukarsih	60	2/4	45	167/110	-	-	6,5
34	Ahmadi	74	2/4	50,80	103/70	-	-	-
35	Sumarti	65	1/4	54,8	122/80	-	241	-
36	Partin	63	2/4	58,85	114/72	-	-	4,1
37	Saropah	55	1/4	68,7	127/81	-	-	6,3
38	Sriyannah	58	1/4	68,15	96/72	-	-	-
39	Warsiti	60	1/4	59,50	132/96	-	-	5,9
40	Nurkhatyati	65	3/1	55,35	195/101	-	-	6,0
41	Rukini	78	6/4	61,63	189/93	-	-	-
42	Ruchasi	50	1/4	44,30	143/86	-	-	54
43	Psenah	59	6/4	65,25	143/86	-	-	-
44	Suhaarto	68	2/4	77,3	150/89	-	-	-

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikelompokkan menjadi dua yaitu: 1) Implementasi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Tenaga Kesehatan dalam mensosialisasikan Program Posyandu Lansia di Desa Golantepus, 2) Faktor penghambat dan pendukung Posyandu Lansia yang ada di Desa Golantepus.

Posyandu Lansia merupakan tempat pelayanan kesehatan terpadu yang dikhususkan untuk masyarakat lanjut usia. Posyandu Lansia merupakan kegiatan yang dilakukan oleh, dari, dan untuk masyarakat, terutama untuk memantau kesehatan lansia di wilayah masing - masing. Dengan adanya program Posyandu Lansia yang ada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Masyarakat Lansia yang ada di Desa Golantepus dapat memantau kondisi kesehatan masing - masing agar dapat melakukan aktivitas sehari - hari dengan tanpa mengkhawatirkan kondisi kesehatan.

1. Implementasi Yang Di Lakukan Oleh Pemerintah Desa Dan Tenaga Kesehatan Dalam Mensosialisasikan Program Posyandu Lansia Yang Ada Di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

Pemberdayaan dalam hal kesehatan melalui program Posyandu Lansia yang ada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, yang di gerakkan oleh Pemerintah Desa dan juga Tenaga Kesehatan dimana program ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat lansia dalam menjaga kesehatan di usia yang rentan akan penyakit. Dimana sebelum adanya program Posyandu Lansia ini, para lansia yang ada di Desa Golantepus kerap kali abai mengenai kondisi masing - masing, faktor yang melatar belakangi para lansia abai akan kesehatan antara lain ialah, lebih mementingkan pekerjaan, takut teridentifikasi penyakit kronis dan dari pihak keluarga yang tidak memperhatikan kondisi kesehatan lansia.

Program Posyandu Lansia ini berawal dari program negara yang di gerakkan oleh Pemerintah Desa dan juga Tenaga Kesehatan, dalam pembasan mengenai Program Posyandu Lansia yang bakal di adakan di Desa Golantepus muncullah ide - ide perencanaan yang akan di terapkan pada Program Posyandu Lansia di antara perencanaan - perencanaan tersebut ialah,

- a) Mensejahterakan masyarakat lansia dalam segi kesehatan.
- b) Memberi pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan
- c) Memberi suatu kegiatan positif dalam menjaga kesehatan.

Menurut Nur Taufiq selaku Kepala Desa Golantepus beliau mengatakan ada 3 hal yang perlu di perhatikan dalam pengimplementasian dari program Posyandu Lansia yaitu, bagaimana menyampaikan kepada masyarakat khususnya lansia atau sering disebut sosialisasi, pengoptimalisasian program yang sudah berjalan dan yang terakhir menampung pesan dan juga saran para pasien Posyandu Lansia saat mengikuti Posyandu Lansia.²

*" Dari kami Pemerintah Desa dan juga Tenaga Kesehatan ada 3 hal yang kami perhatikan dalam keberlangsungan program Posyandu Lansia ini ya mbak tang pertama yaitu penyampain kami mengenai adanya program Posyandu Lansia atau sering di sebut soaialisasi, yang kedua pengoptimalisasian program yang sudah berjalan, dan tang terakhir kami menampung segala keluh kesah dan saran dari para lansia maupun pihak keluarga pasien. "*³

Pertama dalam hal - hal yang di perhatikan oleh Pemerintah Desa dan juga Tenaga Kesehatan yaitu proses penyampaian atau mensosialisasikan Posyandu Lansia kepada masyarakat lansia. Pada Proses implementasi dari program Posyandu Lansia yang ada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, di awali dengan tahap sosialisasi dari pihak Pemerintah Desa dan juga Tenaga Kesehatan yang ada di Desa Golantepus, pada tahap mensosialisasikan program Posyandu Lansia ini Pemerintah Desa dan juga Tenaga Kesehatan mempunyai caranya masing - masing.

Pada proses mensosialisasikan program Posyandu Lansia di Desa Golantepus, Pemerintah Desa Golantepus mempunyai dua cara dalam mensosialisasikan program ini kepada masyarakat Desa Golantepus, dengan adanya sosialisasi mengenai program Posyandu Lansia yang bertujuan agar para masyarakat lansia yang ada di Desa Golantepus ikut serta dalam mengikuti program Posyandu Lansia ini, Pak Nur Taufiq selaku Kepala Desa Golantepus menyatakan:

" Dalam hal mensosialisasikan program Posyandu lansia, dari pihak pemerintah Desa dan Tenaga Kesehatan mempunyai cara masing - masing, saya akan menjawab cara - cara yang dipakai oleh pemerintah desa yaitu dengan memberikan pengertian kepada RT dan RW di saat rapat

² Nur Taufiq, Kepala Desa Golantepus, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

³ Nur Taufiq, Kepala Desa, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

Desa setiap satu bulan sekali yang di selenggarakan di Balai Desa, selain itu saya selaku Kepala Desa Golantepus menggunakan pengeras suara mengelilingi Desa dengan menaiki mobil Pick up"⁴

Selain dari Pemerintah Desa Golantepus, Tenaga Kesehatan yang ikut serta dalam program Posyandu Lansia ini juga ikut serta dalam mensosialisasikan posyandu lansia kepada masyarakat, ibu Ninik Qomariyah selaku Tenaga Kesehatan menyatakan:

" kalau dari pihak kesehatan ya mbak kita mempunyau dua cara dalaam mensosialisasikan program Posyandu Lansia kepada masyarakat, yang pertama yaitu melalui media sosial dengan kita memberikan pemberitahuan dan informaasi seputar Posyandu Lansia di group - group WA jamiyyah Fatayya, grouo ketua RT dan RW, group ibu - ibu Posyandu Balita dan juga group yang bersangkutan dengan Desa. Adapun metode yang kedua kita sampaikan langsung kemasyarakat di saat ada perkumpulan warga contohnya pada saat PKK, pengajia rutin, dan juga pada saat Posyandu Balita" ⁵

Yang kedua yaitu pada bagaimana pelaksanaan Program Posyandu lansia dimana Pemerintah Desa dan juga Tenaga Kesehatan menjadi pihak yang paling peka akan adanya permasalahan - permasalahan yang ada ketika berlaansungnya proses pelaksanaan, para Pemerintah Desa dan juga Tenaga Kesehatan berusaha sebaik mungkn untuk mengoptimalisasikan program yang sudah berjalan. Seperti yang di ucapkan oleh Bu Ninik Qomariyah selaku Tenaga Kesehatan.

" kalau yang namanya program itu kan biasa ya mbak pasti adalah satu dua hal yang menjadikan program ini mengalami trouble lah ya istilahnya, nah kami sendiri dari Tenaga Kesehatan selaku orang - orang yang memantau keberlangsungan program Posyandu Lansia ketika menemukan hal - hal yang membuat para pasien kurang nyaman atau mulai berhenti mengikuti Posyandu Lansia maka kami akan menyampaikan apa yang kami lihat dan juga menyampaikan keluhan kesah para lansia ketika di

⁴ Nur Taufiq, Kepala Desa, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

⁵ Ninik Qomariyah, Tenaga Kesehatan, Observasi oleh peneliti, 29 Maret

*adakannya rapat evaluasi mengenai program Posyandu Lansia dengan Pemerintahan Desa"*⁶

Masyarakat lansia di Desa Golantepus hampir semuanya mengikuti program Posyandu Lansia, mereka mengaku mengetahui program ini melalui hasil rapat Desa, kumpulan pengajian rutin dan juga melalui informasi dari forum group whatsapp, dengan mengikuti program ini para lansia dapat memantau kondisi kesehatan masing - masing, dimana sebelumnya para lansia yang tidak memiliki kartu jaminan kesehatan jika ingin periksa merasa terbebani karena tidak adanya biaya untuk ke puskesmas, dengan mengikuti program ini para lansia dapat memeriksakan kondisinya tanpa takut bayar, karena program ini gratis tidak dipungut biaya sepeserpun.

*" Untuk mengikuti Program Posyandu Lansia ini tidak memerlukan kartu khusus ya dalam pemeriksaan di Posyandu Lansia karena memang program ini berasal dari negara dan ada dananya tersendiri jadi para lansia tidak perlu takut ditarik untuk membayar karena setiap pemeriksaan dan juga pemberian obat itu gratis alias tidak dipungut biaya"*⁷

Dalam proses pemeriksaan pada program Posyandu Lansia yang ada di Desa Golantepus ini, melalui serangkaian proses pemeriksaan secara terdata, agar di pemeriksaan selanjutnya tim Tenaga Kesehatan dapat memantau kondisi lansia dari satu bulan sebelumnya dan pada saat pemeriksaan di pos Posyandu Lansia yang sedang di lakukan, dalam proses pemeriksaan para lansia mengikuti serangkaian pemeriksaan antara lain, pendataan nama, pendataan umur, berat badan, pengecekan tensi, pendataan nomor KIS (jika punya) atau KTP, pemeriksaan kolestrol, pengecekan gula darah, dan asam urat. Pada sistem pendataan hasil pemeriksaan ini bertujuan agar para tenaga Kesehatan dapat memantau dan juga memberi saran kepada para lansia agar dapat memperhatikan pola hidup yang baik dan benar, setelah proses pemeriksaan para pasien lansia akan diberikan obat jika memang

⁶ Ninik Qomariyah, Tenaga Kesehatan, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

⁷ Ninik Qomariyah, Tenaga Kesehatan, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

para lansia memiliki penyakit yang membutuhkan obat, pemberian obat inipun secara gratis tanpa dipungut biaya.⁸

Setelah pemberian obat terkadang para lansia juga bebas menyatakan keluhan - keluhan yang dialami selama satu bulan terakhir kepada Tenaga Kesehatan, hal ini juga dianggapi dengan baik oleh Tenaga Kesehatan, dimana para Tenaga Kesehatan ini memberikan masukan dan terkadang larangan juga kepada para lansia yang mengeluhkan tentang penyakitnya.

*"Kalau sudah selesai periksa ya mbak para lansia itu boleh tanya - tanya sama yang meriksa tentang apa saja yang dirasakan, nanti dari ibj yang meriksa itu ngasih saran dan terkadang juga larangan pada kami agar tidak lagi merasakan sakit yang akhir - akhir ini dirasakan"*⁹

Dan yang ketiga yaitu tanggapan para pasien Posyandu lansia yang telah mengikuti program Posyandu Lansia, pada bagian ini tanggapan dari para pasien lansia dan juga pihak keluarga juga sangat penting untuk keberlangsungan Program Posyandu Lansia, seperti yang di katakan oleh Pak Nur Taufiq selaku Kepala Desa.

*" Dalam berjalannya program Posyandu Lansia tanggapan dari pasien dan juga pihak keluarga juga penting ya mbak untuk keberlangsungan program Posyandu lansia ini, jadi kami selaku penggerak juga membutuhkan masukan - masukan oleh masyarakat agar program ini bisa berjalan lancar dan juga nyaman untuk semua pihak"*¹⁰

program Posyandu Lansia yang ada di Desa Golantepus ini memberikan dampak positif dalam hal pemberdayaan masyarakat segi kesehatan dimana sebelumnya para lansia banyak mengeluhkan kondisi kesehatan karena satu dan lainnya alasan yang ada dengan adanya program Postandu Lansia dan fasilitas yang dapat mempermudah mengikuti program Posyandu Lansia.

Dengan keikut sertaan para lansia pada program ini sedikit banyak dapat membuat perubahan positif dalam pemberdayaan masyarakat dari segi kesehatan, hal ini dapat dilihat dari

⁸ Suwarno, Pasien Posyandu Lansia, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

⁹ Suwarno, Pasien Posyandu Lansia, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

¹⁰ Nur Taufiq, Kepala Desa, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

sebelumnya banyak lansia yang masih bekerja sering mengeluhkan kondisi kesehatan yang sudah sebugar disaat muda, setelah mengikuti program posyandu lansia secara teratur, kini para lansia dapat mengetahui kapan kondisi badan perlu istirahat dan juga dapat menjaga pola hidup sehat karena arahan dari Tenaga kesehatan.

Seperti kegiatan yang sudah di adakan oleh pemerintah Desa yaitu senam sehat yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali, yang bertempat di Balai Desa Golantepus. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan agar dapat menjaga pola hidup yang sehat kepada masyarakat agat seimbang dengan pemeriksaan setiap bulannya. Bu Elsa selaku pihak keluarga dari pasien posyandu lansia juga menyatakan hal - hal positif yang dapat mengimbangi pola sehat pada lansia.

" Dengan adanya program ini bapak saya yang dulunya abai terhadap kondisi kesehatan kini mulai memperhatikan kondisinya, karena program ini kan rame - rame ya mbak, satu desa yang sudah lansia rata - rata ikut program ini, jadi bapak saya ya semangat periksa kesehatan karena disana banyak teman - temannya juga ikut memeriksakan kondisinya. Selain itu ada juga program dari Desa setiap jumat pagi di Balai Desa yaitu senam sehat, jadi antara mengetahui kondisinya juga dapat menjaga pola hidup sehat dengan baik." ¹¹

Adanya program Posyandu Lansia ini para lansia dan juga pihak keluarga mengaku merasa terbantu dalam hal memperhatikan kondisi kesehatan, perubahan yang dirasakan pun cukup banyak mulai dari para lansia yang masih bekerja kini lebih ringan ketika bekerja karena kondisi tubuh yang terpantau setiap bulannya, sehingga para lansia tak terlalu mengkhawatirkan akan adanya penyakit kronis yang mungkin akan terjadi. Hal ini juga sesuai dengan visi dari program Posyandu Lansia yang di sampaikan oleh Ninik Qomariyah selaku Tenaga Kesehatan, beliau mengatakan ketika di wawancarai oleh peneliti.

" visi program Posyandu Lansia yang aada di Desa Golantepus ialah, MENAMBAH HARAPAN LANJUT, HIDUP

¹¹ Elsa Wardani, Pihak Keluarga Pasien, Observasi oleh Peneliti, 29 Maret 2023

SEHAT, BERIBADAH LANCAR, DAN BAHAGIA DI UMUR TUA"¹²

2. Faktor Penghambat Dan Pendukung program posyandu lansia yang ada di Desa Golantepus.

Beberapa faktor penghambat dan pendukung dari program Posyandu Lansia yang ada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

a. Faktor penghambat program Posyandu Lansia yang ada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

- 1) Waktu pelayanan yang bersamaan dengan jam kerja, masyarakat lansia yang ada di Desa Golantepus ini masih banyak yang bekerja meski sudah berusia lanjut, entah itu bekerja di ladang atau menjadi tukang bangunan, waktu penyelenggaraan program Posyandu Lansia ini bersamaan dengan jam kerja, yaitu jam 08.00. Dengan adanya kesamaan jam ini mengakibatkan para lansia terlambat datang ketempat dimana Posyandu Lansia di selenggarakan.¹³
- 2) Rasa takut oleh para lansia jika teridentifikasi penyakit yang serius, dalam hal ini masih banyak para lansia yang tidak mau mengikuti program Posyandu lansia yang sudah di fasilitasi oleh Desa di karenakan takut mengetahui jika para lansia ini terdeteksi mempunyai penyakit yang serius, sehingga para lansia lebih memilih abai dalam mengetahui kondisi kesehatan masing - masing.
- 3) Tidak adanya pihak keluarga dari lansia yang mengantar kelokasi, dengan adanya faktor penghambat ini, para lansia yang tidak ada pihak keluarga yang mengantar jrmput sehingga para lansia ini tidak dapat mengikuti program posyandu lansia yang di selenggarakan setiap satu bulan sekali yang bertempat di Balai Desa Golantepus.

Diharapkan untuk kedepannya Pemerintah Desa dan Tenaga Kesehatan dapat memberikan wawasan lebih mendalam lagi dalam hal kesehatan, sehingga para lansia yang ada di Desa Golantepus memiliki wawasan yang luas mengenai pentingnya menjaga kesehatan di usia yang rawan akan penyakit, dengan diadakannya tambahan wawasan kepada masyarakat lansia

¹² Ninik Qomariyah, Tenaga Kesehatan, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

¹³ Suwarno, Pasien Posyandu Lansia, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

diharapkan para masyarakat lansia yang ada di Desa Golantepus tak lagi mengkhawatirkan atau merasa takut akan teridentifikasi penyakit kronis, lebih - lebih para masyarakat lansia di Desa Golantepus ini dapat memaksimalkan keikutsertaannya dalam program Posyandu Lansia.

b. Faktor pendukung Implementasi Posyandu Lansia dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

1) Faktor pendukung dengan pendampingan Pemerintah Desa dan Tenaga Kesehatan Desa Golantepus dalam mengadakan seminar atau memberikan pengertian kepada masyarakat Desa Golantepus mengenai adanya program Posyandu Lansia dan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kondisi kesehatan lebih - lebih di usia yang tua, sehingga program Posyandu Lansia yang diadakan setiap satu bulan sekali di Balai Desa Golantepus mempunyai peserta yang banyak, sehingga program ini dapat berlangsung dengan baik.

2) Dengan dampingan dari Kepala Desa Golantepus Pak Nur Taufiq, melayani para pasien Posyandu Lansia yang tidak ada pihak keluarga untuk mengantar jemput ke lokasi Posyandu Lansia, pak Kepala Desa berkenan untuk mengantar jemput dengan kendaraan pick up, sehingga dengan pelayanan ini para lansia tidak perlu khawatir ketika tidak ada yang mengantar kelokasi.¹⁴

3) Adanya kegiatan positif dalam hal menjaga pola hidup sehat seperti, mengadakan senam sehat setiap satu minggu sekali di hari jum'at pagi yang bertempat di Balai Desa Golantepus, program ini di dampingi oleh Pemerintah Desa dengan tujuan ikut membantu menjaga pola hidup sehat bagi masyarakat Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.¹⁵

Dengan adanya faktor - faktor pendukung di atas merupakan hasil kerja dari pemerintah Desa dan juga Tenaga Kesehatan, dimana ketika sudah terlaksananya program Posyandu Lansia lalu dari pelaksanaan program pihak Pemerintahan Desa, Tenaga Kesehatan dan juga pasien lansia

¹⁴ Nur Taufiq, Kepala Desa Golantepus, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

¹⁵ Suwarno, Pasien Posyandu Lansia, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

mengalami hal - hal yang menghalangi proses implementasi Posyandu lansia, maka Pemerintah Desa dan Juga Tenaga Kesehatan mengevaluasi program Posyandu Lansia agar dapat mewujudkan kenyamanan bersama dalam pelaksanaan Posyandu Lansia. Sehingga hasil evaluasi program kerja ini yang di dampingi oleh pemerintahan Desa dan juga Tenaga Kesehatan, diharapkan kepada masyarakat lansia yang ada di Desa Golantepus dapat memanfaatkan program dan fasilitas yang sudah di sediakan dengan baik.

" Ketika kita memiliki suatu program ya mbak dimana melibatkan masyarakat dan untuk kepentingan keberlangsungan hidup yang lebih baik maka kita selaku penggerak yaa pastinya mengoptimalisasikan program ini dengan baik, seperti ketika pelaksanaan program dari pasien lansia mengeluh kepada Tenaga Kesehatan atau kepada Pemerintah Desa, maka kami akan menyampaikan keluhan - keluhan masyarakat lansia di pertemuan evaluasi berikutnya, dengan tujuan memberi rasa nyaman pada semua belah pihak dalam pelaksanaan program Posyandu Lansia" ¹⁶

C. Analisis Data Penelitian

1. Implementasi Posyandu Lansia Dalam Mensosialisasikan Program Posyandu Lansia Yang Ada Di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

Implementasi program posyandu lansia yang ada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa, program posyandu lansia ini sudah terimplementasikan dengan baik di Desa Golantepus, jika di lihat dari awal program ini merupakan program dari negara dan di realisasikan oleh Desa. Yang mana program ini bisa berjalan dengan baik karena dengan adanya campur tangan dari Pemerintah Desa , Tenaga Kesehatan dan antusiasnya masyarakat lansia di Desa Golantepus.

Begitu juga menurut pengertian dari Titi Wulansari, (2015) menunjukkan bahwa implementasi program lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor sumber daya, faktor komunikasi, faktor disposisi, faktor struktur birokrasi dan faktor pendukung keberhasilan kelompok sasaran ikut memberikan dukungan positif terhadap adanya program ini. Berdasarkan penelitian mengenai implementasi program Posyandu Lansia

¹⁶ Nur Taufiq, Kepala Desa, Observasi oleh peneliti, 29 Maret 2023

yang ada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus dalam pemberdayaan masyarakat lansia segi kesehatan, memiliki 3 hal penting yang di perhatikan oleh Pemerintah Desa dan juga Tenaga Kesehatan. adapun 3 hal yaitu, penyampaian mengenai program Posyandu Lansia yang ada di Desa Golantepus atau sosialisasi mengenai program kepada masyarakat Desa Golantepus, pengoptimalisasian program Posyandu Lansia yang sudah berjalan, dan yang terakhir menampung pesan dan juga saran para pasien Posyandu Lansia saat mengikuti Posyandu Lansia.

Pertama penyampaian program Posyandu Lansia yang ada di Desa Golantepus atau dengan kata lain mensosialisasikan program Posyandu Lansia kepada masyarakat. Proses mensosialisasikan program posyandu lansia ini juga bermacam - macam, mulai dari Pemerintah Desa yang memiliki dua cara yaitu, dengan memberi pengumuman di saat rapat Desa dengan RT dan RW di setiap satu bulan sekali di Balai Desa, dan juga dengan Kepala Desa Golantepus yaitu Pak Nur Taufiq mengelilngi Desa Golantepus menggunakan mobil pickup dengan menggunakan pengeras suara yang bertujuan memberi tahukan kepada masyarakat Desa akan di adakannya program Posyandu lansia.

Tidak jauh berbeda dengan Tenaga Kesehatan, mereka juga memiliki cara tersendiri dalam mensosialisasikan program posyandu lansia ini, yaitu melalui media sosial seperti memberikan pengumuman dan juga pemahaman mengenai program posyandu lansia dengan di sebarakan ke sosial media yang bersangkutan dengan masyarakat Desa Golantepus.

Selain melalui media sosial para tenaga kesehatan juga mensosialisasikan program posyandu lansia dengan cara menyampaikan langsung kepada masyarakat ketika diadakannya perkumpulan warga seperti, PKK, Ngaji rutin dan juga pada saat posyandu balita. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Suharto, (2015) Pendekatan juga disebut juga sebagai strategi system besar (*latge-system-strategi*), karena sistem perubahan diarahkan pada sistem lingkungan yang lebih luas. Perumusan kebijakan, perencanaan sosial, kampanye, aksi sosial, *lobbying*, pengorganisasian masyarakat, manajemen konflik, adalah sebagai strategi dalam pendekatan ini. Strategi sistem besar memandang klien sebagai sebagai orang yang memiliki komoetensi untuk memahami situasi-situasi mereka sendiri, dan

untuk memilih serta menentukan strategi yang tepat untuk bertindak.

Kedua pengoptimalisasian program Posyandu Lansia yang sudah berjalan. Pada tahap ini proses Implementasi dari program posyandu lansia meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dari program posyandu lansia antara lain, mensejahterakan masyarakat lansia dalam segi kesehatan, memberikan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan dan memberi kegiatan positif dalam menjaga kesehatan. Hal ini didukung dengan adanya implementasi dari aksi atau pelaksanaan yang di gerakkan oleh pemerintah desa dan juga tenaga kesehatan diantaranya yaitu, mengadakan program Posyandu Lansia setiap satu bulan sekali secara rutin yang di laksanakan di Balai Desa Golantepus, Turut memberikan wawasan mengenai pentingnya kesehatan setelah proses pemeriksaan, mengadakan senam sehat untuk lansia di setiap hari jum'at pagi di Balai Desa Golantepus.

Dengan proses pengimplementasian dari program posyandu lansia ini bertujuan agar seluruh masyarakat lansia di Desa Golantepus dapat merasa nyaman di usia yang sudah tua, tanpa perlu mengkhawatirkan kondisi kesehatan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian dari Harry Hikmat, (2013) yang menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut berpartisipasi.

Sehingga dengan adanya tanggapan positif dari masyarakat Desa Golantepus, khususnya masyarakat lansia yang ada di Desa Golantepus maka program posyandu lansia ini akan terlaksana dengan baik dan akan berdampak baik bagi para lansia yang rutin mengikuti program posyandu lansia.

Sedangkan proses pemeriksaan dari program posyandu lansia yang diikuti oleh para pasien lansia antara lain, pengecekan Tensi, Kolesterol, Gula darah dan juga Asam urat. Dilakukan pemeriksaan satu bulan sekali setiap pelaksanaan program posyandu lansia bertujuan untuk memantau kondisi para lansia dari satu bulan sebelum dan satu bulan sesudah pemeriksaan, jika para lansia ini mengalami penurunan dalam hal kesehatan maka di pemeriksaan ini para lansia bebas berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai penanganan - penanganan yang harus dilakukan.

Hal ini tersebut sesuai dengan penelitian dari Riang Nirmala Zega yang menyimpulkan bahwa, pelayanan kesehatan di posyandu lansia meliputi pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional yang di catat dan di pantau untuk mengetahui lebih awal penyakit yang di derita atau ancaman masalah kesehatan yang di hadapi.

Selain itu penulis juga menambahkan beberapa pemeriksaan lainnya antara lain: adanya pemeriksaan kesehatan mental emosional, pemeriksaan aktivitas kegiatan sehari 6 hari *activity of daily living*, meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan seperti makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur, buang air kecil dan besar. Adapun beberapa pemeriksaan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan program posyandu lansia agar dapat terlaksana dengan maksimal.

Adapun fakta pada program Posyandu lansia yang ada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus ini sesuai hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti belum ada pemeriksaan mengenai mental emosional dan juga pemeriksaan aktivitas kegiatan sehari-hari, akan tetapi program posyandu lansia yang ada di Desa Golantepus ini sudah terrealisasikan dengan baik.

Yang ketiga menampung pesan dan juga saran para pasien Posyandu Lansia saat mengikuti Posyandu Lansia. Pada tahap ini Pemerintah Desa dan juga Tenaga Kesehatan membebaskan masyarakat lansia yang ada di Desa Golantepus khususnya para lansia yang rutin mengikuti program Posyandu lansia setiap satu bulan sekali, dimana ketika para lansia menemukan kesusahan - kesusahan yang dapat menghambat berjalannya program maka bisa menyampaikan keluhan kepada Pemerintah Desa atau pada Tenaga Kesehatan, hal ini juga sangat penting dalam berjalannya program Posyandu Lansia karena ketika menemukan hal - hal yang dirasa kurang nyaman untuk kegiatan bersama maka Pemerintah Desa dan juga Tenaga kesehatan dapat mengevaluasi kembali program Posyandu Lansia ketika diadakan rapat. Sejalan dengan penelitian Tarmizi A, (2018) pemberdayaan masyarakat adalah pelibatan masyarakat dengan semua potensi yang dimiliki, termasuk komitmen untuk memecahkan persoalan - persoalan dasar kehidupan bersama. Pemberdayaan masyarakat di Indonesia seutuhnya merupakan konsep pembangunan yang

menekan aspek - aspek material dan immaterial sebagai perwujudan cita - cita bangsa.¹⁷

2. **Faktor Penghambat Dan Pendukung Program Posyandu Lansia Yang Ada Di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.**

Berdasar hasil penelitian dapat di ungkapkan bahwa program posyandu lansia yang berada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus sudah terrealisasika dan berjalan rutin setiap satu bulan sekali, dimana program ini digerakkan oleh pemerintahan Desa Golantepus dan juga Tenaga Kesehatan, berjalannya program ini juga tanggapan positif dari masyarakat lansia yang ada di Desa Golantepus dan juga antusiasme para lansia yang mengikuti program ini.

Akan tetapi dengan terralisasikannya program Posyandu lansia di Desa Golantepus masih memiliki beberapa faktor penghambat yang berakibat pada proses pemeriksaan, adapun faktor pengahambat pada program posyandu lansia yang ada di Desa Golantepus antara lain:

- a. Jam kunjung pasien lansia tidak sesuai dengan waktu yang di tentukan, waktu yang sudah di tentukan yaitu pukul 08.00 sampai 10.00 , akan tetapi para lansia bertangan ketika waktu yang ditentukan hampir habis, hal ini dikarenakan asa beberapa lansia yang masih bekerja di usia yang sudah lanjut, waktu yang ditetapkan sama dengan jam bekerja sehingga berakibat molornya waktu pemeriksaan.
- b. Takutnya terdeteksi jenis penyakit, faktor ini juga menjadi alasan bagi beberapa para lansia untuk tidak mengikuti program posyandu lansia ini, mengetahui jenis penyakit yang diderita oleh lansia jika jenis penyakitini termasuk kronis dapan menurunkan mental lansia jika tidak di imbangi dengan pemahaman - pemahan dari tenaga kesehatan yang menangani.
- c. Tidak adanya pihak keluarga lansia yang mengantar ke lokasi pemeriksaan, faktor ini juga menjadi penghambat bagi para lansia yang ingin mengikuti, proses pemeriksaan yang mana lokasinya berada di Balai Desa Golantepus. Dari pihak keluarga lansia terkadang ada yang bekerja dan ada pula para lansia yang hidup sendiri di rumah.

¹⁷ Tarmizi A. Karim, "*Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Al-Qur'an dan Implementasi di Indonesia*", Young Progressif Muslim, Tangerang, 2018.

Dengan adanya beberapa hal tersebut dapat menghambat proses pelaksanaan pemeriksaan bagi para lansia, akan tetapi dari pihak Pemerintahan Desa dan juga Tenaga Kesehatan juga ikut bergerak mengatasi faktor - faktor tersebut, antara lain faktor pendukung yang digerakkan oleh Pemerintahan Desa dan juga Tenaga Kesehatan yaitu:

- a. Memberikan pengertian pada para lansia mengenai pentingnya kesehatan dan pemahaman lebih baik mencegah sebelum terlalu para, hal ini di sampaikan oleh Tenaga Kesehatan ketika sesudah proses pemeriksaan dilakukan, selain memberi pemahaman setelah pemeriksaan dilakukan tenaga kesehatan juga memberi pemahaman ketika diadakannya senam sehat yang di laksanakan setiap satu minggu sekali di hati jumat pagi yang bertempat di Balai Desa Golantepus.
- b. Pemerintah Desa memfasilitasi kendaraan antar jemput bagi lansia yang tidak memiliki anggota keluarga atau lansia yang keluarganya mempunyai kesibukan lain sehingga tidak dapat mengantar lansia ke lokasi posyandu lansia.

Adapun beberapa faktor pendukung yang di gerakkan oleh Pemerintahan Desa Dan juga Tenaga Kesehatan, bertujuan untuk memaksimalkan berlangsungnya program posyandu lansia di Desa Golantepus, adapun bentuk-bentuk faktor pendukung tersebut merupakan bentuk pertanggung jawaban oleh pemerintahan Desa dan juga Tenaga Kesehatan untuk menjaga keberlangsungan program posyandu lansia yang ada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

